

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, *Indonesia Crude Price* (ICP) dan Harga Minyak Mentah terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan Tahun 2018-2022” yang ditulis oleh Achmad Shidiq, NIM. 126406202087, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan pembimbing Dedi Suselo, S.E., M.M.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya dua fenomena di rentan waktu yang hampir bersamaan berdampak pada kondisi ekonomi yang berdampak pula pada sektor pasar modal khususnya investasi pada saham. Selain itu, permintaan akan minyak mentah yang tinggi namun tidak di imbangi dengan pasokan yang mencukupi membuat harga minyak mentah mengalami kenaikan yang berdampak pada sektor pertambangan mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 4,0% (yoy) pada triwulan ke II 2022. Namun, terdapat beberapa variabel makroekonomi yang juga mempengaruhi indeks harga saham, antara lain inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar yang juga terdampak akibat adanya pandemi covid – 19.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari inflasi terhadap indeks harga saham sektor pertambangan, (2) untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari tingkat suku bunga terhadap indeks harga saham sektor pertambangan, (3) untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham sektor pertambangan, (4) untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari *Indonesia crude price* (ICP) terhadap indeks harga saham sektor pertambangan, (5) untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari harga minyak mentah terhadap indeks harga saham sektor pertambangan pada tahun 2018 – 2022.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari website resmi OJK, BI, Kementerian ESDM, dan OPEC dalam kurun waktu 5 tahun dengan pengolahan data yang digunakan yaitu E-Views. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Sektor Pertambangan, (2) Tingkat Suku Bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap Indeks Saham Sektor Pertambangan, (3) Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Indeks Saham Sektor Pertambangan, (4) *Indonesia Crude Price* (ICP) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Indeks Saham Sektor Pertambangan (5) Harga Minyak Mentah tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Sektor Pertambangan tahun 2018 – 2022.

**Kata Kunci : Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan, Makroekonomi, *Indonesia Crude Price* (ICP) dan Harga Minyak Mentah.**

## ABSTRAC

*Thesis with the title "The Influence of Inflation, Interest Rates, Rupiah Exchange Rate, Indonesia Crude Price (Icp) and Crude Oil Prices on the Mining Sector Stock Price Index for 2018-2022" written by Achmad Shidiq, NIM. 126406202087, Department of Business and Management, Sharia Financial Management Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business with supervisor Dedi Suselo, S.E., M.M.*

*This research was motivated by the existence of two phenomena at almost the same time that had an impact on economic conditions which also had an impact on the capital market sector, especially investment in shares. Apart from that, demand for crude oil is high but not balanced with sufficient supply, causing crude oil prices to increase which has an impact on the mining sector which experienced a significant increase of 4.0% (yoy) in the second quarter of 2022. However, there are Several macroeconomic variables also influence the stock price index, including inflation, interest rates and exchange rates which are also affected by the Covid-19 pandemic.*

*The aims of this research are (1) to test whether there is an influence of inflation on the mining sector share price index, (2) to test whether there is an influence of interest rates on the mining sector share price index, (3) to test whether there is an influence of rupiah exchange rate against the mining sector stock price index, (4) to test whether there is an influence of the Indonesian crude price (ICP) on the mining sector stock price index, (5) to test whether there is an influence of crude oil prices on the mining sector stock price index in 2018 – 2022.*

*This research uses quantitative methods. The research source used is secondary data taken from the official websites of OJK, BI, Ministry of Energy and Mineral Resources, and OPEC over a period of 5 years with the data processing used namely E-Views. This research uses classical assumption tests and multiple linear regression tests and hypothesis testing.*

*The results of this research show that (1) Inflation has no significant effect on the Mining Sector Stock Index, (2) Interest Rates have a significant and positive effect on the Mining Sector Stock Index, (3) The Rupiah Exchange Rate has a significant and positive effect on the Mining Sector Stock Index variable , (4) Indonesia Crude Price (ICP) has a significant and positive effect on the Mining Sector Stock Index (5) Crude Oil Prices do not have a significant effect on the Mining Sector Stock Index in 2018 - 2022.*

***Keywords: Mining Sector Stock Price Index, macroeconomic, Indonesia Crude Price (ICP) and Crude Oil Prices.***